



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.01.07/MENKES/9847/2020

TENTANG

JEJARING LABORATORIUM PEMERIKSAAN
CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- : a. bahwa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemik sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk penguatan fungsi laboratorium yang berfungsi melakukan pemeriksaan spesimen;
- b. bahwa untuk menjamin kesinambungan pemeriksaan *screening* spesimen *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) diperlukan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID;
- c. bahwa untuk percepatan penanganan wabah/pandemik *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) perlu dilakukan perluasan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19 dengan menambah laboratorium permanen dan laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) yang aman dan mengikuti standar *biosafety* dan *biosecurity*;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 657/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Pengiriman dan Penggunaan Spesimen Klinik, Materi Biologik, dan Muatan Informasinya;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 658/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging*;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1113);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG JEJARING LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19).

- KESATU : Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) terdiri atas:
- a. laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19; dan
 - b. laboratorium pemeriksa COVID-19.
- KEDUA : Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- KETIGA : Laboratorium pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b terdiri atas:
- a. laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen; dan
 - b. laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) pemeriksa COVID-19.
- KEEMPAT : Fasilitas dan operasional laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA huruf b tidak dapat berdiri sendiri dan merupakan:
- a. bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen; atau
 - b. tanggung jawab dari Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- KELIMA : Laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT hanya dapat beroperasi di daerah kabupaten/kota yang tidak memiliki laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen.
- KEENAM : Laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT dapat dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, atau swasta.
- KETUJUH : Laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) pemeriksa COVID-19 yang merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen

sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf a merupakan laboratorium bergerak yang diselenggarakan oleh laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen yang bersangkutan.

KEDELAPAN

- : Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 yang merupakan tanggung jawab dari Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b merupakan laboratorium bergerak yang tidak diselenggarakan dan tidak menjadi tanggung jawab laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen.

KESEMBILAN

- : Laboratorium pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KESEPULUH

- : Laboratorium pemeriksa COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA merupakan laboratorium yang memenuhi standar Laboratorium *Bio Safety Level 2* (BSL-2).

KESEBELAS

- : Standar Laboratorium *Bio Safety Level 2* (BSL-2) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEPULUH tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUABELAS

- : Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA mempunyai tugas:
- a. menerima spesimen untuk pemeriksaan COVID-19 atau konfirmasi hasil pemeriksaan dari laboratorium pemeriksa COVID-19;
 - b. menyusun standar operasional prosedur mengenai pengambilan, pengelolaan, dan pemeriksaan spesimen COVID-19;
 - c. melakukan rekapitulasi hasil pemeriksaan dari seluruh laboratorium pemeriksa COVID-19 dan melaporkan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Direktur Jenderal

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan tembusan kepada Menteri Kesehatan;

- d. melakukan uji pemantapan mutu secara sampling terhadap spesimen positif dan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh laboratorium pemeriksa COVID-19;
- e. mengirimkan tes panel pemeriksaan COVID-19 ke laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka pemantauan mutu eksternal (*Quality Assurance/Quality Control*); dan
- f. melakukan supervisi dan pembinaan teknis ke laboratorium pemeriksa COVID-19.

KETIGABELAS

: Laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA huruf a memiliki tugas sebagai berikut:

- a. menerima spesimen untuk pemeriksaan COVID-19 dari rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan lainnya;
- b. melakukan pemeriksaan screening pada spesimen COVID-19 menggunakan form dan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
- c. mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
- d. mengirimkan seluruh hasil pemeriksaan positif dan negatif COVID-19 kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melalui aplikasi allrecord-tc19 setiap hari;
- e. menginformasikan hasil pemeriksaan positif dan negatif kepada rumah sakit pengirim untuk keperluan diagnosis dan tatalaksana kasus serta dinas kesehatan domisili pasien untuk kepentingan penyelidikan epidemiologi; dan
- f. memberikan feedback kepada rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan lainnya apabila

terdapat kekeliruan dalam penggunaan material atau media pada spesimen yang diterima.

- KEEMPATBELAS : Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) memeriksa COVID-19 yang merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf a memiliki tugas sebagai berikut:
- a. melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19; dan
 - b. menyampaikan hasil pemeriksaan kepada laboratorium pemeriksa COVID-19 permanennya.
- KELIMABELAS : Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 yang merupakan tanggung jawab dari Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b memiliki tugas sebagai berikut:
- a. melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19 dari rumah sakit/laboratorium kesehatan lainnya; dan
 - b. menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota untuk dilaporkan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melalui aplikasi allrecord-tc19 setiap hari.
- KEENAMBELAS : Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota mengusulkan laboratorium di wilayahnya sebagai Laboratorium Pemeriksa COVID-19 setelah dilakukan verifikasi sesuai Standar Laboratorium *Bio Safety Level 2* (BSL-2) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEBELAS kepada Pemerintah Daerah Provinsi melalui Dinas Kesehatan Daerah Provinsi.
- KETUJUHBELAS : Pemerintah Daerah Provinsi melalui Dinas Kesehatan Daerah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAMBELAS memberikan rekomendasi hasil *assessment* laboratorium kepada Kepala Badan Penelitian

dan Pengembangan Kesehatan.

- KEDELAPANBELAS : Pembiayaan yang timbul dari pelaksanaan tugas jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KESEMBILANBELAS : Menteri Kesehatan dapat menetapkan Laboratorium Pemeriksa COVID-19 selain laboratorium yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri ini.
- KEDUAPULUH : Penetapan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILANBELAS didelegasikan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEDUAPULUHSATU : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:
1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/405/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);
 2. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/4988/2020 tentang Penetapan Standar Laboratorium Bergerak (*Mobile Laboratory*) *Biosafety* Tingkat 2 untuk Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);
 3. Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Nomor HK.02.03/I/10320/2020 tentang Penetapan Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);
 4. Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Nomor HK.02.03/I/11103/2020 tentang Penetapan Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19); dan
 5. Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar

Kesehatan Nomor HK.02.03/2/12410/2020 tentang
Penetapan Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus*
Disease 2019 (COVID-19),

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEDUAPULUHDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal
ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **30 November 2020**

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

The block contains a circular official stamp of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'T. Agus Putranto'.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/ **9047** /2020
TENTANG
JEJARING LABORATORIUM PEMERIKSAAN
CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

A. LABORATORIUM PEMERIKSA COVID-19

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|--|
| 1. | C.00 | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan |
| 2. | C.01 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta |
| 3. | C.02 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya |
| 4. | C.03 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang |
| 5. | C.04 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar |
| 6. | C.05 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya |
| 7. | C.06 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta |
| 8. | C.07 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Papua |
| 9. | C.08 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 10. | C.09 | Laboratorium Kesehatan Daerah DKI Jakarta |
| 11. | C.10 | Lembaga Biologi Molekuler Eijkman |
| 12. | C.11 | Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia |
| 13. | C.12 | Lembaga Penyakit Tropis Universitas Airlangga |
| 14. | C.13 | Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga |
| 15. | C.14 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh |
| 16. | C.15 | Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Mataram |
| 17. | C.16 | Rumah Sakit Universitas Udayana Denpasar |
| 18. | C.17 | Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|---|
| 19. | C.18 | Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado |
| 20. | C.19 | Rumah Sakit Universitas Hasanudin Makasar |
| 21. | C.20 | Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudiro Husodo Makasar |
| 22. | C.21 | Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak |
| 23. | C.22 | Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang |
| 24. | C.23 | Rumah Sakit Universitas Airlangga |
| 25. | C.24 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo |
| 26. | C.25 | Rumah Sakit Universitas Gajah Mada Yogyakarta |
| 27. | C.26 | Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 28. | C.27 | Rumah Sakit Universitas Diponegoro Semarang |
| 29. | C.28 | RSUP dr. Kariadi Semarang |
| 30. | C.29 | RS Universitas Padjadjaran Bandung |
| 31. | C.30 | Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung |
| 32. | C.31 | Rumah Sakit Umum Pusat dr. Cipto Mangunkusumo |
| 33. | C.32 | Rumah Sakit Universitas Indonesia |
| 34. | C.33 | Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang |
| 35. | C.34 | Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkal Pinang |
| 36. | C.35 | Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau |
| 37. | C.36 | Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher, Jambi |
| 38. | C.37 | Rumah Sakit Universitas Andalas, Padang |
| 39. | C.38 | Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin, Palembang |
| 40. | C.39 | Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara |
| 41. | C.40 | Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik, Medan |
| 42. | C.41 | Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta |
| 43. | C.42 | Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Mataram |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|--|
| 44. | C.43 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Batam |
| 45. | C.44 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Manado |
| 46. | C.45 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat |
| 47. | C.46 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Barat |
| 48. | C.47 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru |
| 49. | C.48 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Ambon |
| 50. | C.49 | Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi, Surakarta |
| 51. | C.50 | Institut Pertanian Bogor |
| 52. | C.51 | Rumah Sakit Medistra, Jakarta |
| 53. | C.52 | Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta |
| 54. | C.53 | Laboratorium Klinik Kimia Farma, Jakarta |
| 55. | C.54 | Balai Pengawas Obat dan Makanan Gorontalo |
| 56. | C.55 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Makasar |
| 57. | C.56 | Rumah Sakit Siloam Lippo Village |
| 58. | C.57 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung |
| 59. | C.58 | Laboratorium KalGen Innolab |
| 60. | C.59 | Balai Laboratorium Kesehatan Lampung |
| 61. | C.60 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bekasi |
| 62. | C.61 | Laboratorium Kesehatan Daerah Banten |
| 63. | C.62 | Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional |
| 64. | C.63 | Rumah Sakit Bunda, Jakarta |
| 65. | C.64 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar, Malang |
| 66. | C.65 | Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|---|
| 67. | C.66 | Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Jakarta |
| 68. | C.67 | Laboratorium Sentral Universitas Padjajaran |
| 69. | C.68 | Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah |
| 70. | C.69 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Johannes, Kupang |
| 71. | C.70 | Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang |
| 72. | C.71 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bekasi |
| 73. | C.72 | Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Papua |
| 74. | C.73 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi |
| 75. | C.74 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus, Kalimantan Tengah |
| 76. | C.75 | Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso |
| 77. | C.76 | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia |
| 78. | C.77 | Laboratorium Riset Universitas Jenderal Soedirman |
| 79. | C.78 | Balai Besar Veteriner Wates |
| 80. | C.79 | Balai Veteriner Bukittinggi |
| 81. | C.80 | Laboratorium PCR Rumah Sakit Primaya |
| 82. | C.81 | Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor |
| 83. | C.82 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur |
| 84. | C.83 | Laboratorium Prodia |
| 85. | C.84 | Rumah Sakit Pertamina Balikpapan |
| 86. | C.85 | Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Bintuni |
| 87. | C.86 | Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie, Samarinda |
| 88. | C.87 | Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, Jakarta |
| 89. | C.88 | Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta |
| 90. | C.89 | Laboratorium Kesehatan Kota Bandung |
| 91. | C.90 | Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita |
| 92. | C.91 | Balai Besar Veteriner Maros |
| 93. | C.92 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makasar |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 94. | C.93 | Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala |
| 95. | C.94 | Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah |
| 96. | C.95 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon |
| 97. | C.96 | Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara |
| 98. | C.97 | Rumah Sakit Murni Teguh, Medan |
| 99. | C.98 | Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta |
| 100. | C.99 | Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon |
| 101. | C.100 | Rumah Sakit Krakatau Medika, Cilegon |
| 102. | C.101 | Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC), Surabaya |
| 103. | C.102 | Rumah Sakit Lavalette, Malang |
| 104. | C.103 | Rumah Sakit Premier Surabaya |
| 105. | C.104 | Rumah Sakit Paru Karawang |
| 106. | C.105 | Laboratorium Kesehatan Daerah Soppeng Sulawesi Selatan |
| 107. | C.106 | Rumah Sakit Umum Daerah Waled, Cirebon |
| 108. | C.107 | Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta |
| 109. | C.108 | Klinik Kuala Kencana PT. Freeport |
| 110. | C.109 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung |
| 111. | C.110 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara |
| 112. | C.111 | Laboratorium Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet |
| 113. | C.112 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo |
| 114. | C.113 | Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan |
| 115. | C.114 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Iskak Kabupaten Tulungagung |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 116. | C.115 | Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo |
| 117. | C.116 | Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito |
| 118. | C.117 | Genelab |
| 119. | C.118 | Laboratorium Klinik Medika Plaza |
| 120. | C.119 | Rumah Sakit Peln |
| 121. | C.120 | Politeknik Kesehatan Bandung |
| 122. | C.121 | Laboratorium Klinik Tirta Berau |
| 123. | C.122 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Depok |
| 124. | C.123 | Rumah Sakit Bakti Timah, Pangkal Pinang |
| 125. | C.124 | Rumah Sakit Mayapada |
| 126. | C.125 | Rumah Sakit Umum Daerah M. Yunus Bengkulu |
| 127. | C.126 | Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit |
| 128. | C.127 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus |
| 129. | C.128 | Balai Veteriner Subang |
| 130. | C.129 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tanah Bumbu |
| 131. | C.130 | Rumah Sakit Tk. II Putri Hijau Medan |
| 132. | C.131 | Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan (Pelindo I) |
| 133. | C.132 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Manado |
| 134. | C.133 | Balai Pengawas Obat dan Makanan Mamuju |
| 135. | C.134 | Balai Labkes Provinsi Jawa Tengah |
| 136. | C.135 | Laboratorium Rumah Sakit Puri Indah Pondok Indah |
| 137. | C.136 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading |
| 138. | C.137 | Laboratorium Rumah Sakit Husada |
| 139. | C.138 | Laboratorium Rumah Sakit Hermina Kemayoran |
| 140. | C.139 | Laboratorium Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Atmajaya |
| 141. | C.140 | Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi, Solo |
| 142. | C.141 | Laboratorium Rumah Sakit Jember Klinik |
| 143. | C.142 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Surabaya |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 144. | C.143 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo |
| 145. | C.144 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan |
| 146. | C.145 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jombang |
| 147. | C.146 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik |
| 148. | C.147 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pare Kediri |
| 149. | C.148 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Koesnadi Bondowoso |
| 150. | C.149 | Laboratorium Rumah Sakit Umum dr. Soebandi, Jember |
| 151. | C.150 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan |
| 152. | C.151 | Laboratorium Rumah Sakit Waluyo Jati Kraksaan, Probolinggo |
| 153. | C.152 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang |
| 154. | C.153 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Mimika |
| 155. | C.154 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Sorong |
| 156. | C.155 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya Tanah Grogot, Kalimantan Timur |
| 157. | C.156 | Laboratorium Rumah Sakit dr. H Moch Ansari Saleh, Banjarmasin |
| 158. | C.157 | Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi |
| 159. | C.158 | Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan Lampung |
| 160. | C.159 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah |
| 161. | C.160 | Laboratorium Balai Veteriner Lampung |
| 162. | C.161 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bali |
| 163. | C.162 | Laboratorium Mikrobiologi Klinik, Rumah Sakit |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Umum Daerah Bali Mandara |
| 164. | C.163 | Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa |
| 165. | C.164 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara |
| 166. | C.165 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong |
| 167. | C.166 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat |
| 168. | C.167 | Badan Pengawas Obat dan Makanan Ambon |
| 169. | C.168 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Jakarta |
| 170. | C.169 | Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta |
| 171. | C.170 | Laboratorium Rumah Sakit Pusat Pertamina |
| 172. | C.171 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Esnawan Antariksa Jakarta |
| 173. | C.172 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Cilacap |
| 174. | C.173 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang |
| 175. | C.174 | Laboratorium Rumah Sakit <i>Royal Progress</i> Jakarta |
| 176. | C.175 | Laboratorium Rumah Sakit <i>Grand Family</i> Jakarta |
| 177. | C.176 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palangkaraya |
| 178. | C.177 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon |
| 179. | C.178 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan |
| 180. | C.179 | Laboratorium Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta |
| 181. | C.180 | Laboratorium Rumah Sakit Citra Arafiq |
| 182. | C.181 | Laboratorium Professor Nidom Foundation (PNF) Surabaya |
| 183. | C.182 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ulin |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan |
| 184. | C.183 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 185. | C.184 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman |
| 186. | C.185 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Palembang |
| 187. | C.186 | Laboratorium <i>National Hospital</i> Surabaya |
| 188. | C.187 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah |
| 189. | C.188 | Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Balikpapan |
| 190. | C.189 | Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Angsana Tanah Bumbu |
| 191. | C.190 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto |
| 192. | C.191 | Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru |
| 193. | C.192 | Laboratorium Genomik Solidaritas Indonesia |
| 194. | C.193 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara |
| 195. | C.194 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pelabuhanratu Sukabumi |
| 196. | C.195 | Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Medan |
| 197. | C.196 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Mojokerto |
| 198. | C.197 | Laboratorium Rumah Sakit Pusri Palembang, Sumatera Selatan |
| 199. | C.198 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 200. | C.199 | Laboratorium Rumah Sakit Sariningsih Bandung, Jawa Barat |
| 201. | C.200 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Midiyato Suratani, Kepulauan Riau |
| 202. | C.201 | Laboratorium Genetik Sumbawa <i>Technopark</i> , Nusa |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Tenggara Barat |
| 203. | C.202 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat |
| 204. | C.203 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat |
| 205. | C.204 | Laboratorium Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar, Sulawesi Selatan |
| 206. | C.205 | Laboratorium Rumah Sakit Khusus Infeksi COVID-19 Pulau Galang, Kepulauan Riau |
| 207. | C.206 | Laboratorium Klinik Cito Daerah Istemewa Yogyakarta |
| 208. | C.207 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang, Banten |
| 209. | C.208 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Semarang, Jawa Tengah |
| 210. | C.209 | Laboratorium Rumah Sakit Darurat COVID-19 Kabupaten Kendal, Jawa Tengah |
| 211. | C.210 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, Sumatera Selatan |
| 212. | C.211 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan |
| 213. | C.212 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Palembang, Sumatera Selatan |
| 214. | C.213 | Laboratorium Rumah Sakit Antam Medika, DKI Jakarta |
| 215. | C.214 | Laboratorium Rumah Sakit Yarsi, DKI Jakarta |
| 216. | C.215 | Laboratorium Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> , DKI Jakarta |
| 217. | C.216 | Laboratorium Farmalab, DKI Jakarta |
| 218. | C.217 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, Jawa Timur |
| 219. | C.218 | Laboratorium Rumah Sakit Adi Husada Surabaya, Jawa Timur |
| 220. | C.219 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Jawa Timur |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 221. | C.220 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Darmo Satelit Surabaya, Jawa Timur |
| 222. | C.221 | Laboratorium Klinik Prodia Surabaya, Jawa Timur |
| 223. | C.222 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat |
| 224. | C.223 | Laboratorium Rumah Sakit Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Utara |
| 225. | C.224 | Laboratorium Rumah Sakit AR Bunda Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan |
| 226. | C.225 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang Selatan, Banten |
| 227. | C.226 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Beriman Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 228. | C.227 | Laboratorium Rumah Sakit Eka Hospital Pekanbaru, Riau |
| 229. | C.228 | Laboratorium Rumah Sakit MRCCC Siloam <i>Hospital</i> Semanggi, DKI Jakarta |
| 230. | C.229 | Laboratorium Rumah Sakit Kartika Pulomas, DKI Jakarta |
| 231. | C.230 | Laboratorium Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Makassar, Sulawesi Selatan |
| 232. | C.231 | Laboratorium Klinik Prodia Makassar, Sulawesi Selatan |
| 233. | C.232 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Makassar, Sulawesi Selatan |
| 234. | C.233 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Makassar, Sulawesi Selatan |
| 235. | C.234 | Laboratorium Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Jawa Timur |
| 236. | C.235 | Laboratorium Rumah Sakit Telogorejo Semarang, Jawa Tengah |
| 237. | C.236 | Laboratorium Rumah Sakit Efarina Etaham Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara |
| 238. | C.237 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Dhirga Surya |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Medan, Sumatera Utara |
| 239. | C.238 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Torabelo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah |
| 240. | C.239 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejoesin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan |
| 241. | C.240 | Laboratorium Rumah Sakit Borneo Citra Medika Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan |
| 242. | C.241 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 243. | C.242 | Laboratorium Rumah Sakit Angkat Udara dr. M. Munir Malang, Jawa Timur |
| 244. | C.243 | Laboratorium Rumah Sakit Tingkat II Brawijaya, Jawa Timur |
| 245. | C.244 | Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, Jawa Timur |
| 246. | C.245 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban, Jawa Timur |
| 247. | C.246 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan, Sumatera Utara |
| 248. | C.247 | Laboratorium Rumah Sakit Dustira Cimahi, Jawa Barat |
| 249. | C.248 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, Jawa Barat |
| 250. | C.249 | Laboratorium Kesehatan Daerah Pangandaran, Jawa Barat |
| 251. | C.250 | Laboratorium Rumkit Tk II dr. Soedjono Magelang, Jawa Tengah |
| 252. | C.251 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Tanjung Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan |
| 253. | C.252 | Klinik Tirta Medical Centre Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 254. | C.253 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah RA Kartini Kabupaten Jepara, Jawa Tengah |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 255. | C.254 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis, Jawa Barat |
| 256. | C.255 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat |
| 257. | C.256 | Laboratorium Rumah Sakit Grestelina Makassar, Sulawesi Selatan |
| 258. | C.257 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan |
| 259. | C.258 | Laboratorium Klinik Utama Global Genetika Indonesia Banten |
| 260. | C.259 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah |
| 261. | C.260 | Laboratorium Persada Hospital Malang, Jawa Timur |
| 262. | C.261 | Laboratorium Kesehatan Daerah Surabaya, Jawa Timur |
| 263. | C.262 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Jawa Timur |
| 264. | C.263 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur |
| 265. | C.264 | Laboratorium DNA Favorit Bogor, Jawa Barat |
| 266. | C.265 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut, Jawa Barat |
| 267. | C.266 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Palangkaraya, Kalimantan Tengah |
| 268. | C.267 | Laboratorium RS Katolik St. Vincencius a Paulo (RKZ) Surabaya, Jawa Timur |
| 269. | C.268 | Laboratorium Rumah Sakit EMC Tangerang, Banten |
| 270. | C.269 | Laboratorium Rumah Sakit Premier Bintaro, Banten |
| 271. | C.270 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung, Jawa Barat |
| 272. | C.271 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat |
| 273. | C.272 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Manokwari, Papua Barat |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 274. | C.273 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut dr. R. Oetojo Kota Sorong, Papua Barat |
| 275. | C.274 | Laboratorium Rumah Sakit Pupuk Kaltim Kota Bontang, Kalimantan Timur |
| 276. | C.275 | Laboratorium Kontainer Dinas Kesehatan Sidoarjo, Jawa Timur |
| 277. | C.276 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan, Bali |
| 278. | C.277 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran, Bali |
| 279. | C.278 | Laboratorium Klinik Bunda Thamrin Medan, Sumatera Utara |
| 280. | C.279 | Laboratorium Siloam Hospital Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 281. | C.280 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan |
| 282. | C.281 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Kota Tarakan, Kalimantan Utara |
| 283. | C.282 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Boven Digoel, Papua |
| 284. | C.283 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 285. | C.284 | Laboratorium Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 286. | C.285 | Laboratorium Biomolekuler UKSW Salatiga, Jawa Tengah |
| 287. | C.286 | Laboratorium Kontainer Rumah Sakit Umum Daerah Curup, Bengkulu |
| 288. | C.287 | Laboratorium Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang, Jawa Tengah |
| 289. | C.288 | Laboratorium Rumah Sakit Grha Kedoya, DKI Jakarta |
| 290. | C.289 | Laboratorium Rumah Sakit PGI Cikini, DKI Jakarta |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 291. | C.290 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, Sulawesi Selatan |
| 292. | C.291 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur |
| 293. | C.292 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang, Jawa Timur |
| 294. | C.293 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoardjo, Jawa Timur |
| 295. | C.294 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang, Jawa Timur |
| 296. | C.295 | Laboratorium Siloam Hospital Surabaya, Jawa Timur |
| 297. | C.296 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Karsa Husada Kota Batu, Jawa Timur |
| 298. | C.297 | Laboratorium Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang, Jawa Timur |
| 299. | C.298 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Srengat Kabupaten Blitar, Jawa Timur |
| 300. | C.299 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Singaparna Medika Citrautama Tasikmalaya, Jawa Barat |
| 301. | C.300 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang, Jawa Timur |
| 302. | C.301 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek, Jawa Timur |
| 303. | C.302 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Grati Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur |
| 304. | C.303 | Laboratorium Rumah Sakit Sheila Medika Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur |
| 305. | C.304 | Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Dr. R. Hardjanto Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 306. | C.305 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 307. | C.306 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Utara |
| 308. | C.307 | Laboratorium Klinik Prodia Medan, Sumatera Utara |
| 309. | C.308 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Labuha Kabupaten Halmahera Selatan |
| 310. | C.309 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, Provinsi Aceh |
| 311. | C.310 | UPTD Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Aceh |
| 312. | C.311 | Laboratorium Siloam Hospital TB Simatupang, DKI Jakarta |
| 313. | C.312 | Laboratorium Rumah Sakit Abdi Waluyo Jakarta, DKI Jakarta |
| 314. | C.313 | Laboratorium IntiBios, DKI Jakarta |
| 315. | C.314 | Laboratorium Rumah Sakit TK III Wijayakusuma Banyumas, Jawa Tengah |
| 316. | C.315 | <i>Molecular Medicine and Therapy Research Laboratory</i> (MMT) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
| 317. | C.316 | Laboratorium Rumah Sakit TK II 02.05.01 dr. AK Gani Palembang, Sumatera Selatan |
| 318. | C.317 | Laboratorium Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan |
| 319. | C.318 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Murjani Sampit Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah |
| 320. | C.319 | Laboratorium Biomolekuler Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara |
| 321. | C.320 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Cikarang, Jawa Barat |
| 322. | C.321 | Laboratorium Kesehatan Daerah Indramayu, Jawa Barat |
| 323. | C.322 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Caruban Madiun, Jawa Timur |
| 324. | C.323 | Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Makanan Surabaya, Jawa Timur |
| 325. | C.324 | Laboratorium Rumah Sakit dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo, Jawa Timur |
| 326. | C.325 | Laboratorium Kesehatan Daerah Banyuwangi, Jawa Timur |
| 327. | C.326 | Laboratorium Rumah Sakit Mentari Kabupaten Tangerang, Banten |
| 328. | C.327 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Kota Tangerang, Banten |
| 329. | C.328 | Laboratorium Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi (PRVKP) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia |
| 330. | C.329 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Makassar, Sulawesi Selatan |
| 331. | C.330 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Morotai, Maluku Utara |
| 332. | C.331 | Laboratorium PCR PT. Nusa Halmahera Minerals Gosowong Halmahera Utara, Maluku Utara |
| 333. | C.332 | Laboratorium Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru, Riau |
| 334. | C.333 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Demak, Jawa Tengah |
| 335. | C.334 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Jawa Tengah |
| 336. | C.335 | Laboratorium Kesehatan Daerah Samarinda, Kalimantan Timur |
| 337. | C.336 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan |
| 338. | C.337 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Plaju Palembang, Sumatera Selatan |
| 339. | C.338 | Laboratorium Biologi Molekuler Universitas Nusa Cendana Kupang, Nusa Tenggara Timur |
| 340. | C.339 | Laboratorium PCR Merasa Provinsi Sulawesi Barat |
| 341. | C.340 | Laboratorium <i>Biosafety Level</i> (BSL)-2 Kabupaten |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Morowali, Sulawesi Tengah |
| 342. | C.341 | Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Semarang, Jawa Tengah |
| 343. | C.342 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah |
| 344. | C.343 | Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| 345. | C.344 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi |
| 346. | C.345 | Laboratorium Indika <i>Solidarity</i> , Kalimantan Timur |
| 347. | C.346 | Laboratorium Siloam <i>Hospitals</i> Bali |
| 348. | C.347 | Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, Bali |
| 349. | C.348 | Laboratorium Klinik Diagnos, Bali |
| 350. | C.349 | Laboratorium Rumah Sakit Tentara Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah |
| 351. | C.350 | Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, Kalimantan Timur |
| 352. | C.351 | Laboratorium Ciputra <i>Hospital Citra Garden City</i> , DKI Jakarta |
| 353. | C.352 | Laboratorium Parahita Surabaya, Jawa Timur |
| 354. | C.353 | Laboratorium Biogene Surabaya, Jawa Timur |
| 355. | C.354 | Laboratorium Pramita Surabaya, Jawa Timur |
| 356. | C.355 | Laboratorium Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur |
| 357. | C.356 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Kabupaten Magetan, Jawa Timur |
| 358. | C.357 | Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Kabupaten Jember, Jawa Timur |
| 359. | C.358 | Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar, Jawa Timur |
| 360. | C.359 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 361. | C.360 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie, Jawa Timur |
| 362. | C.361 | Laboratorium Jababeka, Jawa Barat |
| 363. | C.362 | Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro Jaya, Banten |
| 364. | C.363 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sanana Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara |

B. STANDAR LABORATORIUM PEMERIKSA COVID-19

1. Laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen

a. Persyaratan Gedung

1) Gedung BSL-2 harus memiliki:

- Memiliki ruangan penerimaan dan penyimpanan sampel
- Memiliki ruangan pemeriksaan spesimen
- Memiliki ruangan untuk penanganan limbah infeksius yang dilengkapi dengan *autoclave*.
- Memiliki ruangan untuk loker, administrasi, dan *pantry*
- Memiliki ruangan penyimpanan reagen.
- Memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
- Jalur akses ke dalam gedung terbatas dan ada kamera surveilans (CCTV)

2) Ruang Laboratorium BSL-2

- Ruangan laboratorium yang cukup luas untuk bekerja dan terpisah dengan area publik dalam gedung
- Pemisahan ruangan infeksius dan non-infeksius dengan diberikan label di setiap pintu ruangan
- Memiliki pintu yang dapat di kunci/akses terbatas
- Memiliki jendela yang tertutup rapat
- Aliran udara searah dengan filter udara pada *exhaust/HVAC System* (disarankan)
- Memiliki penerangan yang cukup dan lampu tidak menggantung

- g) Memiliki lantai yang kuat, tahan air, dan tidak ada celah/nat disarankan dilapis *epoxy* serta tidak ada sudut antara lantai dan dinding
 - h) Dinding tidak kasar, anti-air dan mudah dibersihkan
 - i) Memiliki wastafel cuci tangan di dekat pintu keluar ruangan laboratorium
 - j) Memiliki wastafel dilengkapi dengan pencuci mata (disarankan)
 - k) Memiliki *shower* yang ditempatkan di lorong ruangan laboratorium
 - l) Pasokan listrik yang memadai, penerangan darurat, genset yang *standby*
 - m) Pengolahan air yang baik antara suplai dan pembuangan, sistem pencegahan arus balik, keran otomatis, pengolahan air *reverse osmosis* untuk laboratorium
 - n) Gedung memiliki hidran/sistem pemadam kebakaran yang memenuhi syarat (disarankan menggunakan bahan pemadam api khusus di ruangan dengan alat-alat laboratorium)
 - o) Memiliki sistem telekomunikasi /sistem interkom
 - p) Memiliki sistem alarm untuk keamanan
 - q) Gedung memiliki jalur evakuasi yang memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- b. Persyaratan *Biosafety Cabinet* (BSC)
- 1) *Biosafety cabinet* (BSC) kelas II A2 dengan standar International
 - 2) BSC memiliki sash (penutup)
 - 3) BSC dilengkapi dengan UV *light* (disarankan)
 - 4) BSC dilengkapi dengan UPS
 - 5) Kontak listrik mandiri (tidak bergabung dengan alat lain)
 - 6) Penempatan BSC tidak di depan aliran udara *Air Conditioner*
 - 7) Penempatan BSC tidak di depan akses pintu
 - 8) Penempatan BSC tidak di daerah orang lalu lalang
 - 9) Memiliki SOP pengoperasian dan pemeliharaan BSC
 - 10) Memiliki SOP pelaksanaan pekerjaan menggunakan BSC

- c. Persyaratan Peralatan
 - 1) BSC kelas II A2
 - 2) *Laminar airflow* atau *PCR hood*
 - 3) RT PCR
 - 4) Micro pipet
 - 5) *Autoclave*
 - 6) Refrigerator untuk reagen
 - 7) Freezer-80°C untuk menyimpan spesimen (kalau tidak ada, sisa spesimen langsung dimusnahkan)
 - 8) *Coolbox*
 - 9) *Refrigerated Centrifuge*
 - 10) *Spindown*
 - 11) *Vortex*
- d. Persyaratan SDM
 - 1) Tenaga Dokter Ahli Patologi Klinik, atau Mikrobiologi Klinik, atau Dokter Umum yang telah terlatih
 - 2) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virology dengan latar belakang pendidikan analis/biologi/kedokteran/kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan.
 - 3) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik
 - 4) Tidak memiliki riwayat kejahatan
 - 5) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*
 - 6) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*
 - 7) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (*optional*)
- e. Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*
 - 1) *Biosafety*
 - a) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer/Safety Officer*
 - b) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium
 - c) Menyediakan sarana, peralatan, dan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan hasil *Risk Assessment*

- d) Tersedia peralatan keselamatan seperti *Spill kit* dan alat pemadam api ringan (APAR)
- e) Memiliki sarana pengelolaan limbah infeksius seperti *autoclave* yang tervalidasi
- f) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium
- g) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala

2) *Biosecurity*

- a) Memiliki keamanan fisik : sistem surveilan lingkungan (CCTV), tempat penyimpanan spesimen yang memiliki kunci (*Freezer/deep freezer*), sistem akses terbatas
- b) Memiliki keamanan informasi : sistem data yang aman
- c) Memiliki prosedur keamanan dalam pengiriman spesimen
- d) Memiliki kendali material dan akuntabilitas
- e) Memiliki SDM satuan pengamanan yang terlatih
- f) Memiliki manajemen program terkait *biosecurity*

f. Persyaratan *Good Laboratory Practice*

- 1) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten
- 2) Memiliki *standard operational procedur* pemeriksaan yang terstandar
- 3) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal
- 4) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur
- 5) Melakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat laboratorium yang terdokumentasi dengan baik.

2. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19

a. Persyaratan Unit

Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 merupakan laboratorium yang dapat bergerak atau dipindahtempatkan untuk pemeriksaan spesimen (diagnostik) yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan sesuai penilaian risiko dan persyaratan yang berlaku.

- 1) Persyaratan Umum dan Desain
 - a) Dimensi minimum kendaraan/unit laboratorium menyesuaikan dengan ruang gerak, jumlah peralatan dan peralatan paling besar yang digunakan merupakan BSC;
 - b) Memiliki area pengemudi yang terpisah;
 - c) Pintu ruang laboratorium memiliki jendela kaca untuk pemantauan, disarankan pintu otomatis menutup sendiri;
 - d) Terdapat akses terbatas dengan pemasangan sistem akses terkontrol misalnya kunci elektronik dan akses hanya diberikan pada personil yang berwenang;
 - e) Tersedia anteroom dengan dua pintu yang bisa menutup secara otomatis dan dilengkapi dengan tempat penyimpanan stok Alat Pelindung Diri (APD);
 - f) Tata letak peralatan didesain sesuai alur kerja dan ruang gerak petugas, dimana alur kerja harus memperhatikan penilaian risiko dan prinsip-prinsip pengujian molekular dari area bersih ke area kotor agar tidak terjadi kontaminasi;
 - g) Laboratorium harus memiliki *wastafel/sink* otomatis (*hands-free sink*) untuk mencuci tangan yang terletak dekat pintu pada area laboratorium serta anteroom.
 - h) Permukaan interior laboratorium meliputi dinding dan langit-langit harus didesain menggunakan bahan yang mudah dibersihkan dan tahan terhadap bahan kimia dan dapat didekontaminasi menggunakan cairan maupun uap/gas;
 - i) Bahan untuk lantai dan dinding harus tidak berpori, tidak menyerap air serta tidak terdapat sambungan maupun membentuk sudut;
 - j) Furnitur laboratorium harus dibuat dari bahan yang tahan air dan bahan kimia;
 - k) Ruang antara meja laboratorium (*bench*), lemari, dan peralatan harus mudah diakses untuk dibersihkan;

- l) Meja laboratorium harus solid/tidak berpori, tahan air dan tahan panas, pelarut organik, asam, alkali, dan bahan kimia lainnya;
 - m) Kursi yang digunakan dalam pekerjaan laboratorium harus ditutup dengan bahan tidak berpori, mudah dibersihkan dan didekontaminasi dengan disinfektan yang sesuai;
 - n) Jika ada jendela laboratorium harus dilengkapi dengan sekat dan tidak dapat dibuka;
 - o) Meja laboratorium, pintu, laci, pegangan pintu memiliki pinggiran dan sudut bulat dan tidak tajam;
 - p) BSC harus diletakkan pada lokasi dimana fluktuasi pasokan udara ruangan dan *exhaust* tidak mengganggu pengoperasian BSC yang benar. BSC harus ditempatkan jauh dari pintu, area laboratorium yang sering dilalui orang, dan kemungkinan gangguan aliran udara lainnya misalnya di depan *exhaust* atau AC;
 - q) Jika *autoclave* berada dalam satu ruangan dengan BSC, maka penempatannya harus berjarak minimal 1 meter dari BSC dan harus dilengkapi dengan *exhaust* di atasnya;
 - r) Terdapat area penerimaan spesimen (*specimen pass thru box*) yang dilengkapi dengan sistem pintu *interlock*; dan
 - s) Memiliki garansi atau pelayanan purna jual dan ketersediaan *spare part* kendaraan dan peralatan laboratorium dalam masa tertentu.
- 2) Persyaratan *Engineering*
- a) *Mobile laboratory* mengikuti persyaratan angkutan barang untuk kendaraan bermotor di jalan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan, yakni:
 - Persyaratan beban;
 - Persyaratan muatan; dan
 - Perijinan.

- b) Dilengkapi dengan sistem pasokan udara independen serta sistem pembuangan udara melalui HEPA filter;
 - c) Dilengkapi dengan pengaturan kekuatan aliran udara agar tidak mengganggu aliran udara pada BSC;
 - d) Dilengkapi dengan sistem pendingin udara;
 - e) Dilengkapi dengan alat pengendali getaran sehingga tidak terdapat getaran yang dapat merusak peralatan saat unit bergerak;
 - f) Dilengkapi dengan alat penahan beban agar peralatan dan furnitur tidak bergerak saat mobil berjalan;
 - g) Dilengkapi dengan pasokan listrik yang sesuai dengan beban peralatan laboratorium;
 - h) Kabel listrik terbungkus rapih dan stopkontak (*electric socket*) tidak menggantung dan tertutup rapih serta tidak menggunakan perpanjangan stopkontak (*extention electric socket*); dan
 - i) Terdapat pencahayaan umum yang memiliki tingkat iluminasi 500 lux, namun tingkat cahaya ini harus tidak menyilaukan serta bebas bayangan.
- 3) Persyaratan Peralatan Keselamatan dan Pendukung
- a) *Biosafety Cabinets* Kelas II Tipe A2 *non ducting* tersertifikasi internasional sesuai dengan pabrikannya;
 - b) *Sentrifus* yang dilengkapi dengan penutup rotor atau mangkok *bioaerosol* untuk meminimalisasi terjadinya aerosol;
 - c) *Refrigerator* atau *freezer* (optional) yang dapat dikunci;
 - d) *Laminar Air Flow* atau *PCR workstation*;
 - e) Mesin *real time* PCR beserta perangkat komputer pendukung;
 - f) *Autoclave*;
 - g) *Uninterrupted Power Supply* (UPS) untuk BSC, PCR dan *refrigerator*;
 - h) *Spindown*;
 - i) *Vortex*;
 - j) Mikro pipet berbagai ukuran sesuai pekerjaan; dan

- k) Lemari penyimpanan APD dan bahan pemeriksaan habis pakai.
- 4) Persyaratan Peralatan Tanggap Darurat
 - a) Tersedia alarm (visual atau suara) di laboratorium untuk memberi tanda ketika terjadi kondisi darurat;
 - b) Terdapat APAR dengan isian *Dry powder*/Co2/halotron yang selalu diperbaharui;
 - c) Terdapat peralatan P3K yang mudah dijangkau disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - d) Terdapat fasilitas pencuci mata darurat yang disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - e) Terdapat *Biological Spill Kit* yang mudah dijangkau dan disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - f) Laboratorium dilengkapi dengan sistem komunikasi antara area laboratorium dan area pendukung luar; dan
 - g) Dapat dipasang CCTV untuk pemantauan dari jarak jauh (*remote*).
- 5) Persyaratan Khusus
 - a) Terdapat metode untuk dekontaminasi sampah laboratorium yang tervalidasi;
 - b) Terdapat tempat sampah tertutup yang diberi tanda *biohazard* untuk sampah infeksius dan dilapisi oleh plastik sampah *biohazard* pada bagian dalam;
 - c) Tersedia sistem penampungan dan netralisasi limbah cair sebelum dibuang;
 - d) Terdapat wadah khusus tempat membuang benda tajam;
 - e) Pemisahan area laboratorium dari area publik melalui pemberian jarak/perimeter;
 - f) Memiliki sumber air yang mencukupi;
 - g) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer*/ *Safety Officer*;
 - h) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium;
 - i) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium; dan

- j) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala.
- 6) Persyaratan Administratif
 - a) Terdapat tanda akses terbatas hanya untuk personel yang berwenang;
 - b) Pintu ruang laboratorium memiliki tanda *biohazard*, yang dilengkapi dengan keterangan tingkatan laboratorium serta informasi kontak dalam keadaan darurat;
 - c) Terdapat tanda *biohazard* pada area penanganan dan penyimpanan bahan biologis;
 - d) Terdapat tanda *biohazard* pada peralatan yang berpotensi terkontaminasi bahan *biohazard*;
 - e) *Refrigerators* diberi tanda "Tidak untuk menyimpan makanan dan minuman";
 - f) Pelabelan tanda bahaya untuk peralatan yang bisa mengakibatkan kecelakaan seperti panas, tajam, atau tersetrum;
 - g) Terdapat tanda larangan makan, minum, membawa HP, merokok dan mengaplikasikan kosmetik atau lensa kontak;
 - h) Terdapat infografis cara mengenakan dan melepas APD yang benar sesuai standar WHO di *area anteroom*;
 - i) Terdapat infografis cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO yang diletakkan di dekat *sink* pencuci tangan di *area anteroom*; dan
 - j) Dilengkapi dengan pedoman pengoperasian unit *mobile laboratory* termasuk di dalamnya prosedur penggunaan setiap alat yang ada, prosedur pembersihan dan dekontaminasi laboratorium, prosedur darurat terkait pengoperasian unit, prosedur pemeliharaan unit.
- b. Persyaratan Pengoperasian

Persyaratan pengoperasian laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) BSL dilakukan setelah laboratorium bergerak (*mobile laboratory*) BSL memenuhi semua persyaratan unit dan ditambah dengan pemenuhan persyaratan SDM,

Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*, dan Persyaratan *Good Laboratory Practice* sebagai berikut:

1) Persyaratan SDM

- a) Dokter ahli patologi klinik, atau mikrobiologi klinik, atau dokter umum yang telah terlatih;
- b) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virologi dengan latar belakang Pendidikan analis/biologi/kedokteran/kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan;
- c) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik;
- d) Tidak sedang hamil;
- e) Tidak memiliki riwayat kejahatan;
- f) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*;
- g) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*;
- h) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (optional); dan
- i) Terlatih menghadapi kecelakaan kerja dan kondisi darurat lainnya.

2) Persyaratan *Good Laboratory Practice*

- a) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten;
- b) Memiliki *standard operational procedur* pemeriksaan yang terstandar;
- c) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal;
- d) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur; dan
- e) Alat laboratorium telah terkalibrasi sesuai standar.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,



TERAWAN AGUS PUTRANTO